

ABSTRAK

Anggi Dwi Ramadhani (01043170067)

UPAYA PEMERINTAH SELANDIA BARU DALAM MENANGANI SERANGAN TEROR DI KOTA CHRISTCHURCH

(xiv + 86 halaman: 9 gambar; 1 tabel; 4 lampiran)

Kata Kunci: Penembakan Massal Christchurch, Terorisme, Penanganan Terorisme, Kepemimpinan

Penembakan massal di Christchurch mengubah sejarah negara Selandia Baru. Hal tersebut dikarenakan penembakan tersebut merupakan serangan teroris pertama yang pernah terjadi di Selandia Baru. Aksi terorisme ini mengakibatkan korban jiwa sebanyak 51 orang dan banyak dari korban merupakan imigran yang menetap di Selandia Baru. Brenton Tarrant, warga negara Australia berusia 29 tahun merupakan dalang dan penembak dari aksi keji tersebut. Aksi terorisme ini merupakan aksi balas dendam dan didasari oleh ideologi yang ia anut, yaitu supremasi kulit putih. Tragedi ini mendapatkan banyak perhatian dari masyarakat dunia. Serangan teroris bukanlah hal yang baru dan sering kali terjadi, tetapi masih banyak negara yang belum paham cara untuk menangani dan mencegah aksi dan penyebaran ide terorisme. Penelitian ini dilakukan untuk menguraikan dan menganalisis setiap upaya pemerintah Selandia Baru dalam menangani serangan teroris di Christchurch dan seperti apa reaksi global terhadap penanganan yang dilakukan oleh pemerintah Selandia Baru. Penelitian ini juga akan menggunakan pendekatan kualitatif. Keberagaman di Selandia Baru yang secara alami melakukan interaksi sosial sehingga membentuk identitas sebagai negara yang multikultural. Hal tersebut mendorong pemerintah Selandia Baru mengambil alih fokus masyarakat dunia karena penanganan terorisme dan yang dilakukan dianggap efektif dan berhasil untuk melawan dan mencegah penyebaran terorisme; seperti mengubah undang-undang kepemilikan senjata api, memberikan bantuan dan fokus kepada para korban, dan menjatuhkan hukuman tegas kepada penembak. Teori Konstruktivisme akan digunakan sebagai landasan berpikir dalam menganalisis setiap upaya penanganan terorisme di Selandia Baru dan reaksi global terhadap penanganan tersebut.

Referensi: 11 Buku, 27 Jurnal, 10 Publikasi Pemerintah, 38 Media Daring

ABSTRACT

Anggi Dwi Ramadhani (01043170067)

THE EFFORT OF NEW ZEALAND GOVERNMENT IN HANDLING TERROR ATTACK IN CHRISTCHURCH

(xiv + 86 pages: 9 pictures; 1 table; 4 appendices)

Keywords: Christchurch mass shooting, Terrorism, Handling Terrorism, Leadership

The Christchurch mass shooting has changed New Zealand's history. The shooting was the first terrorist attack to take place in New Zealand. This terrorist act resulted in 51 deaths and in which many of the victims were immigrants who settled in New Zealand. Brenton Tarrant, a 29-year-old Australian citizen, was the mastermind and perpetrator of this heinous act. The attack was an act of revenge and was based on the ideology that he adhered to, which is white supremacy. This tragedy grabbed the attention of the world. Terrorist attacks in the world have occurred frequently, however there are still many countries that do not understand how to prevent the action and spread of the idea of terrorism. The objective of this research is to describe and analyze every measure taken by the New Zealand government to manage the crisis aftermath of the terrorist attack in Christchurch and to show the global response to the actions carried out by the New Zealand government. This research will use qualitative method. The diversity in New Zealand who naturally engaged and form an identity as a multicultural country. This led the New Zealand Government took over the attention of the world because of the efficient and successful measures to combat and prevent the spread of terrorism; such as changing their gun laws, providing assistance and focus on victims, and giving shooters life prison without parole. Constructivism theory will be the basis of thinking in analyzing every action by New Zealand and the global reaction to the measures carried out by New Zealand.

References: 11 Books, 27 Journals, 10 Government Publications, 38 Websites